



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN  
MINUM OBAT TB DI RUMAH SAKIT ANANDA**

**Skripsi**

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi  
pada Program Studi Farmasi**

**Oleh:  
Mochamad Reza Syahrudin  
1504015237**









**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN  
MINUM OBAT TB DI RUMAH SAKIT ANANDA**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh  
**Mochamad Reza Syahrudin, NIM 1504015237**

|  | Tanda Tangan   | Tanggal               |
|--|--|-----------------------|
| <u>Ketua</u><br><u>Wakil Dekan I</u><br><b>Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.</b> |    | <u>23/12/20</u>       |
| <u>Penguji I</u><br><b>Dr. apt. H. Priyanto, M. Biomed.</b>                      |    | <u>08 - 12 - 2020</u> |
| <u>Penguji II</u><br><b>apt. TutiWiyati, M.Sc.</b>                               |   | <u>01 - 12 - 2020</u> |
| <u>Pembimbing I</u><br><b>apt. Nurhasnah, M.Farm.</b>                            |  | <u>08 - 12 - 2020</u> |
| <u>Pembimbing II</u><br><b>apt. Dwi Lestari, S.Si.</b>                           |  | <u>08- 12 - 2020</u>  |
| Mengetahui:  |  |                       |
| <u>Ketua Program Studi</u><br><b>apt. Kori Yati, M.Farm.</b>                     |  | <u>12 - 12 - 2020</u> |

Dinyatakan lulus pada tanggal: **09 November 2020**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT TB DI RUMAH SAKIT ANANDA

**Mochamad Reza Syahrudin**  
**1504015237**

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi menular kronis yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium tuberculosis*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan pada pasien TB. Metode penelitian ini merupakan penelitian analitik korelatif dengan desain *cross sectional*. Sampel sebanyak 74 pasien selama bulan Juni-Juli 2020 di Rumah Sakit Ananda Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 69 pasien (93,2%) mempunyai tingkat pengetahuan tinggi, 5 pasien (6,7%) mempunyai tingkat pengetahuan sedang dan tidak ada pasien dengan pengetahuan rendah. Sebanyak 23 pasien (31,1%) memiliki kepatuhan tinggi, 48 pasien (64,9%) memiliki kepatuhan sedang dan 3 pasien (4%) memiliki kepatuhan rendah. Hasil uji statistik menggunakan uji korelasi Spearman nilai  $p = 0,964$ . Disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat.

**Kata kunci:** Tuberkulosis, Pengetahuan, Kepatuhan

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah*, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul: **“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT TB DI RUMAH SAKIT ANANDA”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana farmasi pada Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.

Terselesainya penelitian dan skripsi ini tidak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak, terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
2. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm. selaku Ketua Program Studi Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
3. Ibu apt. Nurhasnah, M.Farm. selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu apt. Dwi Lestari, S.Si. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Elfia Siska M.Si atas bimbingan dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademik dan para dosen Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA yang telah memberikan ilmu, bimbingan, waktu, saran dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
6. Terima kasih khususnya kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Syabarudin dan Ibu Dewi, serta keluarga atas doa dan dorongan semangatnya kepada penulis, baik moril maupun materil.
7. Teman-teman angkatan 2015 yang telah berjuang bersama-sama melewati tiap tahunnya di Farmasi UHAMKA.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam melakukan penelitian serta penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk membangun dan menyempurnakan skripsi ini.

Jakarta, September 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

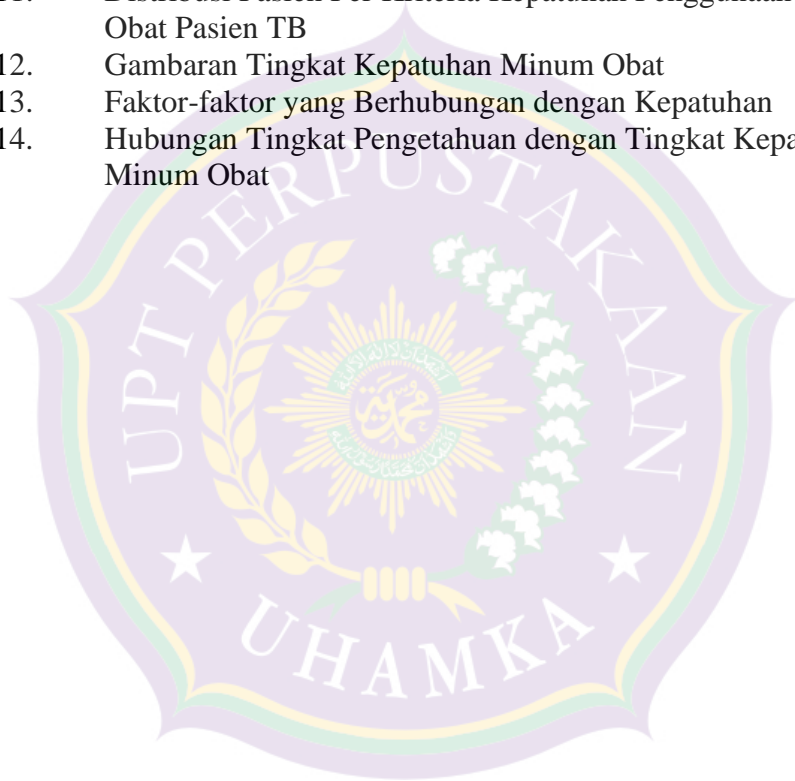
|   | Hlm.        |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>  | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>ABSTRAK</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b>   | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b>   | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b>   | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>  | <b>viii</b> |
| <b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>   | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang   | 1           |
| B. Permasalahan Penelitian  | 2           |
| C. Tujuan Penelitian  | 2           |
| D. Manfaat Penelitian   | 2           |
| <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>                                     | <b>4</b>    |
| A. Landasan Teori   | 4           |
| 1. Penyakit Tuberkulosis  | 4           |
| 2. Kepatuhan  | 7           |
| 3. Pengetahuan  | 9           |
| B. Kerangka Konsep/Kerangka Berpikir                                | 11          |
| <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>                               | <b>12</b>   |
| A. Tempat dan Jadwal Penelitian                                     | 12          |
| B. Pola Penelitian  | 12          |
| C. Definisi Operasional   | 12          |
| D. Cara Penelitian  | 13          |
| 1. Desain Penelitian  | 13          |
| 2. Populasi dan Sampel  | 13          |
| E. Analisa Data   | 13          |
| <b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>                                 | <b>15</b>   |
| A. Karakteristik Pasien   | 15          |
| 1. Jenis Kelamin  | 15          |
| 2. Usia   | 15          |
| 3. Pendidikan   | 16          |
| 4. Pekerjaan  | 17          |
| 5. Kategori Pengobatan  | 17          |
| 6. Lama Pengobatan  | 18          |
| B. Pengetahuan  | 18          |
| 1. Pengetahuan Berdasarkan Kuesioner                                | 18          |
| 2. Tingkat Pengetahuan  | 20          |
| 3. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan        | 20          |
| C. Kepatuhan Minum Obat   | 21          |
| 1. Kepatuhan Berdasarkan Kuesioner                                  | 21          |
| 2. Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat                            | 22          |
| 3. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan                  | 23          |
| D. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat | 24          |

|                                  |           |
|----------------------------------|-----------|
| <b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b> | <b>26</b> |
| A. Simpulan                      | 26        |
| B. Saran                         | 26        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>            | <b>27</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                  | <b>31</b> |



## DAFTAR TABEL

|  | Hlm. |
|--|------|
| Tabel 1. Definisi Operasional  | 12   |
| Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin                   | 15   |
| Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia                            | 15   |
| Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan                      | 16   |
| Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan                       | 17   |
| Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Pengobatan             | 17   |
| Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pengobatan                 | 18   |
| Tabel 8. Pengetahuan Pasien TB Paru Berdasarkan kuesioner                    | 18   |
| Tabel 9. Kategori Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang TB Paru                 | 20   |
| Tabel 10. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan                  | 20   |
| Tabel 11. Distribusi Pasien Per Kriteria Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien TB | 21   |
| Tabel 12. Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat                              | 22   |
| Tabel 13. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan                    | 23   |
| Tabel 14. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat   | 24   |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  | Hlm. |
|--|------|
| Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Rumah Sakit Ananda Bekasi            | 31   |
| Lampiran 2. Surat Persetujuan Etik                                     | 32   |
| Lampiran 3. Lembar Informasi Bagi Pasien                               | 33   |
| Lampiran 4. Lembar Pernyataan Persetujuan Responden                    | 34   |
| Lampiran 5. Lembar Kuesioner Pengetahuan                               | 35   |
| Lampiran 6. Kuesioner Morisky Medication Adherence Scala (MMAS-8)      | 36   |
| Lampiran 7. Hasil Pengumpulan Data Pasien TB                           | 37   |
| Lampiran 8. Hasil Uji chi square dengan SPSS versi 24                  | 40   |
| Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan | 53   |





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit infeksi menular langsung yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Menurut *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2016, terdapat 10,4 juta kejadian kasus TB baru di dunia dan 1,7 juta orang meninggal dunia karena TB (WHO, 2017). Di Indonesia pada tahun 2016 ditemukan jumlah kasus tuberkulosis sebanyak 351.893 kasus, meningkat bila dibandingkan semua kasus tuberkulosis yang ditemukan pada tahun 2015 yang sebesar 330.729 kasus (Kemenkes RI, 2016). Berdasarkan data di Tahun 2013 kasus TB Jawa Barat sekitar 33.010 orang, dan mengalami penurunan di tahun 2014 sekitar 30.869 orang (Depkes Jabar, 2016).

Ketidakpatuhan pengobatan akan menyebabkan kegagalan dan kekambuhan, sehingga muncul resistensi dan penularan penyakit terus menerus, konsekuensi ketidakpatuhan pengobatan jangka panjang adalah memburuknya kesehatan dan meningkatnya biaya perawatan. Ketidakpatuhan penderita TB paru berobat menyebabkan angka kesembuhan penderita rendah, angka kematian tinggi dan kekambuhan meningkat serta yang lebih fatal adalah terjadinya resisten kuman terhadap beberapa obat anti tuberkulosis, sehingga penyakit tuberkulosis paru sangat sulit disembuhkan (Sari, 2014).

Sebagian besar penderita TB bosan mengkonsumsi obat karena dibutuhkan waktu yang lama untuk mengobatinya. Disamping rasa bosan penderita TB terkadang juga berhenti mengkonsumsi obat sebelum masa pengobatan selesai hal ini dikarenakan penderita belum memahami bahwa obat harus diminum seluruhnya dalam waktu yang telah ditentukan, serta pengetahuan yang kurang tentang penyakit sehingga mempengaruhi kepatuhan untuk berobat secara tuntas (Prihantana et al., 2016).

Pengetahuan dinilai sangat penting untuk keberhasilan pengobatan TB karena pasien akan mendapatkan informasi mengenai cara penularan, tahapan pengobatan, tujuan pengobatan, efek samping obat, dan komplikasi penyakit. Pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut akan mempengaruhi bagaimana ia bersikap, berencana, dan mengambil keputusan. (Mientarini et al., 2018)

Berdasarkan hasil penelitian Prihantana dan Wahyuningsih (2016) hubungan pengetahuan dengan tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien tuberkulosis paru di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, diperoleh data hampir 65% dari responden memiliki pengetahuan yang baik dengan nilai  $>70$ , dan didapatkan hasil perhitungan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) hitung sebesar 0,525 dengan nilai ( $r$ ) tabel 0,312 dan nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar 0,009. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien tuberkulosis di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Semakin baik pengetahuan pasien tuberkulosis paru maka semakin baik pula kepatuhan pasien tuberkulosis paru dalam berobat (Prihantana et al., 2016).

Rumah Sakit Ananda Bekasi merupakan rumah sakit tipe B dengan jumlah penderita TB sebanyak 180 pasien, Rumah Sakit Ananda dijadikan sebagai tempat dalam melakukan penelitian ini, karena belum adanya penelitian sebelumnya mengenai TB di rumah sakit tersebut dan masih tingginya kasus TB di kota Bekasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat TB di Rumah Sakit Ananda Bekasi, sehingga diharapkan melalui penelitian ini dapat diperoleh hasil seberapa besar hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pasien TB di Rumah Sakit Ananda Bekasi.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien penderita TB di Rumah Sakit Ananda ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien penderita TB di Rumah Sakit Ananda.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan penulis mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien penderita TB di Rumah Sakit Ananda.

## **2. Bagi Institusi Pendidikan**

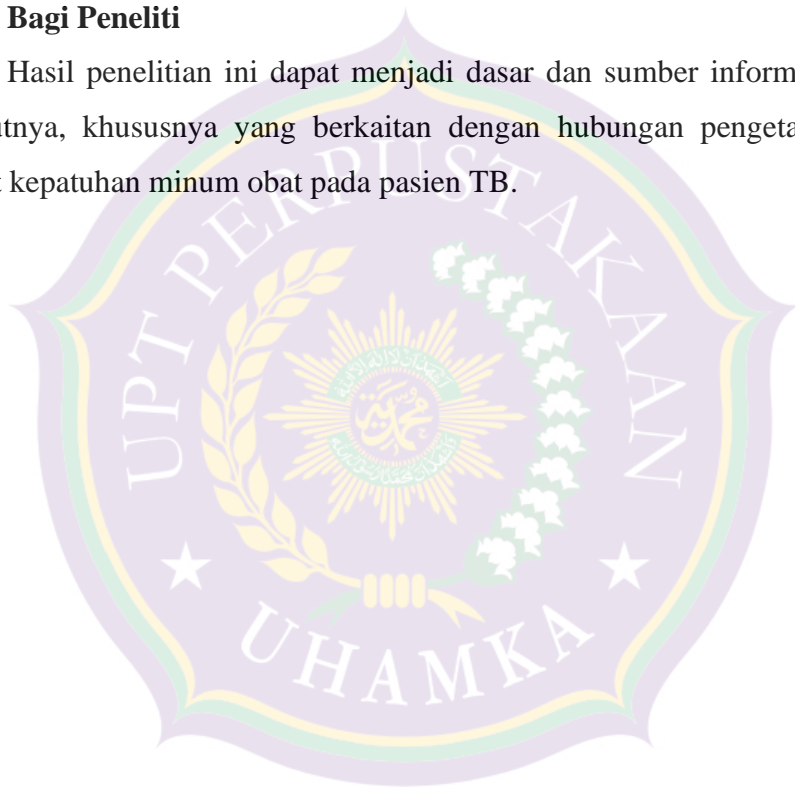
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi Institusi Pendidikan dalam hal hubungan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien TB agar mengurangi tingkat kesakitan dan kematian akibat TB.

## **3. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan minum obat pada pasien TB sehingga mengurangi tingkat kesakitan dan kematian akibat TB.

## **4. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dan sumber informasi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan dengan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien TB.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani NW, Rattu A, Ratag B. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Minum Obat Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Modayag, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Astuty W, Herlina. (2013). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penderita TB Paru dalam Minum Obat anti tuberkulosis dengan Strategi pengobatan di wilayah Puskesmas Pondok Gede Bekasi Tahun 2013. *Jurnal Persada Husada*. Bekasi.
- Bagiada I & Putri Primasari N. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketidapatuhan Penderita Tuberkulosis Dalam Berobat Di Poliklinik Dots Rsup Sanglah Denpasar. Dalam: *Journal of Internal Medicine*, 11(3), 158–163.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Cetakan Kedua. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Indonesia Capai Kemajuan Dalam Penanggulangan Penyakit Tuberkulosis*. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2016*. Bidang Pembiayaan Dan Pembiayaan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Jakarta.
- Dipiro JT, Wells BG, Schwinghammer TL, Dipiro CV. (2015). *Pharmacotherapy Handbook*. 9th Edition. United States of America, McGraw-Hill Education Companies.
- Dewanty LI, Haryanti T, Kurniawan TP. (2015). Kepatuhan Berobat Penderita TB Paru Di Puskesmas Nuntoronadi 1 Kabupaten Wonogiri. Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Wonogiri.

- Elnimeiri MK, El-Muttalut M. (2017). Factors contributing to non-compliance with treatment among tuberculosis patients-Kassala State- Sudan-2016. Alneelain University. Sudan.
- Fitria CN, Anik M. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tuberkulosis Dengan Kepatuhan Minum Obat Di Puskesmas. Dalam: *Jurnal JIJK*. STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Gunawan AR, Rohani LS, Dina F.(2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru Di Lima Puskesmas Se-Kota Pekanbaru. Dalam: *Jurnal JOM FK*. Pekanbaru.
- Israeny, D. A. (2018). Tingkat Kepatuhan Minum Obat dan Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Jikanang DG. (2010). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyebab Putus Obat Pasien TB Di Wilayah Kerja Puskesmas Jongaya Makassar. Dalam: *Skripsi*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Kurniawan N, Siti R, Ganis I. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Paru. Dalam: *Jurnal JOM*, Dinas Kesehatan Batam. Kepulauan Riau.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Pusat Data Dan Informasi Tuberkulosis. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Korua ES, Nova HK, Paul A. (2014). Hubungan Antara Umur, Jenis Kelamin, Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian TB Paru Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Noongan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Marselia R, Pratiwi SE & Wilson. (2017). Hubungan antara Lama Terapi terhadap Tingkat Gejala Depresi pada Pasien TB Paru di Unit pengobatan Penyakit Paru-Paru Pontianak. Dalam: *Jurnal Cerebellum*, 3(3), 831–841.
- Mientarini EI, Sudarmanto Y, Hasan M. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Paru Fase Lanjutan Di Kecamatan Umbulsari Jember. Dalam: *Jurnal IKESMA*, Universitas Jember. Jember.

- Morisky DE, Ang A, Krousel-Woos M, Ward HJ. (2008). Predictive Validity of a Medication Adherence Measure in an Outpatient Setting. Dalam: *The Journal of Clinical Hypertension*. (10): 348-354.
- Notoatmodjo S. (2002). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo S. (2005). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nurhayati I. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antituberkulosis (OAT) Pada Penderita Tuberkulosis Paru Di Rs Paru Sidawangi, Cirebon, Jawa Barat. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Oktafarina Y. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Pasien Minum Obat TB Di Puskesmas Bandongan Kabupaten Magelang. Dalam: *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Plakas S, Mastrogiannis D. and Mantzorou M., (2016), Validation of the 8-Item Morisky Medication Adherence Scale in Chronically Ill Ambulatory Patients in Rural Greece. Dalam: *Open Journal of Nursing*. Greece. 6 (3) : 158-169.
- Priahantana AS, Wayuningsih SS. (2016). Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, Sragen Jawa Tengah. Poltekkes Bhakti Mulia, Sragen.
- Rahmah R. (2017). Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Teladan Kota Medan. *Skripsi*: Program Studi Sarjana Farmasi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sari ID, Mubasyiroh R, Supardi S. (2014). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien TB Paru yang Rawat Jalan di Jakarta Tahun 2014. Dalam: *Media Litbangkes*. Jakarta. Hal 243 – 248.
- Siti Noor F.L. (2011). Kepatuhan Pasien Yang Menderita Penyakit Kronis Dalam Mengonsumsi Obat Harian. Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Yogyakarta.
- Tan X, Patel J and Chang J. (2014). Review of The Four Item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-4) and Eight Item Item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8). *Inov Pharm* 5 (3): 165.
- Widiyanto A. (2016). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru Bta Positif Di Puskesmas Delunggu Kabupaten Klaten. Dalam: *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 6(1), 7–12.


World Health Organization. (2017). *Global Tuberculosis Report 2017*. Geneva: WHO Press. Hal 1-39.

Yuliana L. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Di Puskesmas Kecamatan Makasar dan Kramat Jati Jakarta Timur. Dalam: *Jurnal Farmasains – UHAMKA*, Jakarta.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Rumah Sakit Ananda Bekasi

 **RUMAH SAKIT ANANDA  
B E K A S I**

Bekasi, 4 Maret 2020

No : 153/DIR/RSA/III/2020  
Hal : Tanggapan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :  
Wakil Dekan I  
Universitas Nuhamdiyah Prof.DR.Hamka  
Drs.Inding Gusmayadi, M.Si.,Apt  
Di  
Tempat

Dengan hormat,


Sehubungan dengan surat nomor. 012/B.03.04/2020 tanggal 20 Januari 2020 tentang Permohonan Izin Penelitian Karya Ilmiah di RS Ananda Bekasi sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Mochamad Reza Syahrudin  
NIM/ NIRM : 1504015237  
Program Studi : Fakultas Farmasi dan Sains  
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat TB di Rumah Sakit Ananda Bekasi

Bersama ini kami **terima atau ijin** sesuai dengan keperluan yang dimaksud sejauh tidak mengganggu jalannya operasional Rumah Sakit, dan mengikuti prosedur atau aturan yang ditetapkan oleh pihak Rumah Sakit Ananda Bekasi. Untuk informasi selanjutnya dapat menghubungi Bagian Diklat (Ida Ruswandi/ HP:WA 081316399804)

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatiannya dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**RUMAH SAKIT ANANDA  
BEKASI**

  
**DR. dr. Titi Masrifahati, MKM, MARS**  
Direktur

Cc-File



## Lampiran 2. Surat Persetujuan Etik

|   |   |  |
|---|---|--|
|  | <b>Komisi Etik Penelitian Kesehatan<br/>Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA<br/>(KEPK – UHAMKA) Jakarta</b><br><a href="http://www.lcmtit.uhamka.ac.id">http://www.lcmtit.uhamka.ac.id</a> | <b>POB-KE.B/008/01.0</b><br>Berlakumulai:<br>19 Mei 2017<br>FL/B.06-008/01.0 |
|---|---|--|

**SURAT PERSETUJUAN ETIK**

**PERSETUJUAN ETIK  
ETHICAL APPROVAL**

No :03/20.06/0479

*Bismillaahirrohmaanirrohiim  
Assalamu 'alaikum warohmatullohi wabarokatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (KEPK-UHAMKA), setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian oleh reviewer yang bersertifikat, memutuskan bahwa protokol penelitian/skripsi/tesis dengan judul :

“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT  
TB DI RUMAH SAKIT ANANDA”

Atas nama  
Peneliti utama : Mochamad Reza Syahrudin  
Peneliti lain : -  
Program Studi : SI FARMASI  
Institusi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA

dapat disetujui pelaksanaannya. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada KEPK-UHAMKA dalam bentuk *soft copy* ke email [kepk@uhamka.ac.id](mailto:kepk@uhamka.ac.id). Jika terdapat perubahan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, maka peneliti harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).

*Wassalamu 'alaikum warohmatullohi wabarokatuh*

Jakarta, 25 Juni 2020  
Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
UHAMKA  
  
(Dr. Enjma Rachnawati, Dra., M.Kes)

### Lampiran 3. Lembar Informasi Bagi Pasien

#### *INFORMED CONSENT*

Saya Mochamad Reza Syahrudin, mahasiswa Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi Dan Sains, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka sedang melakukan penelitian terkait Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Ananda Bekasi.

Anda yang merupakan pasien tuberkulosis yang sedang menjalankan pengobatan karena itu diminta untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Anda diminta untuk mengisi *informed consent* sebagai persyaratan persetujuan bahwa anda berpartisipasi secara sukarela tanpa unsur paksaan untuk turut berpartisipasi dalam penelitian ini, selanjutnya anda diminta untuk mengisi kuesioner pengetahuan dan kuesioner kepatuhan.

Manfaat langsung yang diterima anda adalah anda dapat mengetahui sejauh mana anda patuh dalam menggunakan obat dan dapat memberikan pengetahuan tentang tuberkulosis paru anda setelah dilakukan pengolahan data beberapa hari kemudian. Sebagai bentuk terimakasih saya atas partisipasi anda, saya memberikan berupa souvenir.

Kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Bila sewaktu waktu anda ingin bertanya dapat menghubungi Mochamad Reza Syahrudin, Jl. Taman kebalen indah blok G1 nomor 08, kebalen, Kecamatan Babelan – Bekasi Utara. No. Telepon 082299927863.